



MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI METODE *MAKE MATCH* PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS VIII MTsN 2 KABUPATEN MAROS SEMESTER GENAP TAHUN 2023/2024

Sakkirang Mappatunru

MTsN 2 Kabupaten Maros

Alamat: Lingkungan Bonto Puasa, Kel, Adatongeng, Kec. Turikale

Korespondensi penulis: sakkirang@gmail.com

Abstrak. *The aim of this research is to determine the improvement in student learning outcomes in Qur'an Hadith lessons and to determine the obstacles and constraints in the Qur'an Hadith learning process using the Make a Match method. The research method used was classroom action research. The sample was taken as many as 34 students. Data collection was carried out by direct observation in madrasas. data analysis using qualitative and quantitative. The research results show: 1) The results of the research that has been carried out show that the learning outcomes of students in class VIII MTsN 2 Kabupaten Maros using the Make a Match method in learning the Qur'an Hadith have increased, the increase in learning outcomes can be seen from the results of the learning evaluation. The observation results show an increase in the percentage of student learning outcomes in working on the questions given. In cycle I, it was found that 18 students completed the test with an average score of 71. Furthermore, in cycle II there was an increase, namely 31 students completed the test with an average score of 87. 2) Based on the data described in the research discussion, there was an increase in results. student learning through the Make a Match method. The results of observations during the action increased in each cycle. In the first cycle, it was discovered that 53% of students took part in the Make a Match method and had not yet achieved completion. Furthermore, in cycle II there was a drastic increase, namely 91%. So this research is considered complete in improving student learning outcomes by applying the "Make a Match" method*

Keywords: *Learning outcomes, Make a Match*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran Qur'an Hadis dan untuk mengetahui hambatan dan kendala dalam proses pembelajaran Qur'an Hadis dengan menggunakan metode *Make a Match*. Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Sampel diambil sebanyak 34 siswa. pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung di madrasah. analisis data menggunakan kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan : 1) Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas VIII MTsN 2 Kabupaten Maros dengan menggunakan metode *Make a Match* pada pembelajaran Qur'an Hadis meningkat, peningkatan hasil belajar dapat diketahui dari hasil evaluasi belajar. Hasil pengamatan menunjukan peningkatan presentase hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan. Pada siklus I diketahui siswa yang tuntas 18 siswa dengan nilai rata-rata siswa 71. Selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan yaitu siswa yang tuntas 31 siswa dengan nilai rata-rata 87. 2) Berdasarkan data yang sudah diuraikan di pembahasan penelitian, terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui metode *Make a Match*. Hasil pengamatan selama tindakan mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I diketahui siswa yang mengikuti kegiatan dalam metode *Make a Match* mencapai 53% dan masih belum mencapai ketuntasan. Selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan yang dratis yaitu 91%. Maka penelitian ini dianggap sudah selesai dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode "*Make a Match*"

Kata Kunci: Hasil belajar, *Make a Match*

PENDAHULUAN

Belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta- fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/materi pelajaran ada yang berpendapat juga bahwa Belajar untuk mengetahui, (learning to know), berkaitan dengan peroleh, penguasaan dan pemanfaatan

pengetahuan. Belajar untuk bekerja, *learning to do* adalah belajar atau berlatih menguasai keterampilan dan kompetensi kerja. Belajar untuk bersama, (*learning to live together*), mengisyaratkan keniscayaan interaksi berbagai kelompok dan golongan dalam kehidupan global yang dirasakan semakin menyempit akibat kemajuan teknologi komunikasi dan informasi. (Parwati et al., 2018)

Ada beberapa tokoh psikologi belajar memiliki persepsi dan penekanan-penekanan tersendiri tentang hakikat belajar dan proses ke arah perubahan sebagai hasil belajar. Jadi belajar merupakan usaha mengubah tingkah laku manusia pada suatu perubahan pada masing-masing individu. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan, untuk bersama, tetapi juga termasuk berbentuk kecakapan, sikap, keterampilan, minat, watak, dan penyesuaian diri. (Syaiful, 2011)

Ada beberapa teori yang berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Horward Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni: (1) Keterampilan dan kebiasaan, (2) Pengetahuan dan pengertian, (3) Sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klarifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. (Sanjaya, 2006)

Dari hasil penelitian di kelas mata pelajaran Qur'an Hadis pada kelas VIII MTsN 2 Kabupaten Maros diperoleh hasil bahwa proses pembelajaran Qur'an Hadis siswa masih banyak yang mengalami kesulitan dalam memahami atau menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran yang kurang tepat dan monoton yaitu metode ceramah. Yang mana metode ini dalam proses pembelajaran siswa menjadi jenuh, pasif dan tidak konsentrasi dalam proses belajar. Siswa kurang percaya diri dalam bertanya serta mengeluarkan pendapatnya dan sebagian besar siswa tidak mampu menjawab pertanyaan oleh guru. Karena dalam metode ceramah hanya menggunakan komunikasi satu arah dalam pembelajaran, yaitu dari guru ke siswa.

Metode mempunyai nilai strategis dalam kegiatan belajar mengajar, nilai strategisnya adalah metode dapat mempengaruhi jalannya kegiatan pembelajaran. kualitas proses hasil pembelajaran dapat ditingkatkan dengan cara mencoba berbagai model, pendekatan, dan metode kearah pembelajaran yang lebih difokuskan kepada siswa (*student centered*). *Student centered* menekankan bahwa siswalah yang membangun pembelajaran atau siswalah yang membangun pengetahuan. Dengan ini peneliti berupaya menyajikan sebuah metode menarik berupa *make a match* untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa terkhusus mata pelajaran Qur'an Hadis. (Hidayat & Asyafah, 2019)

Metode *make a match* termasuk Strategi pembelajaran kooperatif atau gotong royong (*cooperative learning*) bentuk pengajaran yang membagi siswa dalam beberapa kelompok yang bekerja sama antara satu siswa dengan lainnya untuk memecahkan masalah. (Andika, 2019) Di sini penulis akan menerapkan metode *make a match* (mencari pasangan) dalam mata pelajaran Qur'an Hadis. Dengan metode *make a match* ini, diharapkan siswa dapat bekerja sama dalam kelompok untuk mencari tugas-tugas dalam Qur'an Hadis, sehingga terciptanya suasana kelas yang aktif karena siswa larut dalam permainan kartu yang di sediakan oleh guru. Sementara itu guru bertugas sebagai pembimbing dan pengawas agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar

dan sesuai dengan target waktu yang tersedia, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Berdasarkan dari apa yang telah dipaparkan di atas, metode make a match merupakan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yang lebih melibatkan siswa, suasana belajar dengan permainan, tidak membosankan sebagai usaha meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Qur'an Hadis. Berkaitan dengan uraian diatas, penulis akan membuat penelitian tindakan kelas dengan judul "Upaya Metode Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Qur'an Hadis di MTsN 2 Kabupaten Maros"

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Pengertian Penelitian Tindak Kelas: PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut.(Jalil, 2014) Sampel diambil sebanyak 34 siswa. pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung di madrasah. analisis data menggunakan kualitatif dan kuantitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil penelitian

1. Pra Siklus

Peneliti melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran Al- Qur'an Hadis di kelas VIII MTsN 2 Kabupaten Maros, dengan materi Pengamatan dilaksanakan pada hari Senin 8 Agustus 2016 Hasil pengamatan tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a) Guru berada dikelas ketika semua siswa sudah berada di kelas. Pada saat pelajaran dimulai banyak siswa yang belum siap untuk belajar, masih banyak siswa yang mengobrol dan belum siap mendengarkan guru, tetapi ada juga sebagian siswa yang sudah siap belajar.
- b) Metode pembelajaran yang digunakan guru adalah ceramah. Guru menjelaskan materi pelajaran dan siswa mendengarkan.
- c) Waktu pembelajaran lebih banyak untuk mengerjakan soal-soal latihan di LKS. Siswa diminta mengerjakan soal di LKS sementara guru hanya duduk santai atau keluar kelas meninggalkan kelas.
- d) Masih banyak siswa yang belum mengerti tentang materi tersebut kerena siswa malu dan tidak percaya diri yang mengakibatkan siswa tidak semangat untuk belajar.
- e) Hasil belajar yang masih rendah. Hal ini terlihat dari nilai siswa yang belum mencapai KKM 75, kurang dari 75 % dari seluruh siswa.

Berdasarkan diperoleh siswa yang tercapai dalam pembelajaran Qur'an Hadits sebanyak 12 siswa, sedangkan 22 siswa yang lainnya belum tuntas, jumlah nilai seluruh siswa 2.284, dan rata-rata nilai seluruh siswa 67. Ketuntasan belajar siswa pada temuan awal ini hanya mencapai 35% dan belum mencapai ketuntasan minimal yang diharapkan yaitu 75%. Maka peneliti melakukan perbaikan pembelajaran Qur'an Hadis dengan metode *Make a Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Hasil Penelitian Siklus I (Senin, 22 Agustus 2016)
 - a. Perencanaan

Perencanaan pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I menggunakan metode *Make a Match* pada materi Mencari Rezeki Allah Yang Halal. Untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran maka disusun perencanaan sebagai berikut yaitu mempersiapkan seperangkat komponen pembelajaran yang akan digunakan, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, alat atau media untuk mengajar serta soal atau instrument untuk latihan.

Pada tahap perencanaan ini, peneliti juga menyiapkan RPP, media atau alat pembelajaran dan instrument penilaian yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Pada tahap perencanaan ini pelaksanaan yang pertama adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kemudian menyiapkan lembar observasi, menyiapkan lembar kerja siswa yang akan dipelajari dan dikerjakan secara bersama-sama.

b. Pelaksanaan

Pada Pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 22 Agustus 2016. Peneliti bertindak sebagai guru dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *Make a Match* pada Mencari Rezeki Allah Yang Halal. Pertemuan ini dilaksanakan dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran (3x40 menit), yang terbagi dalam kegiatan awal/pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal/pendahuluan peneliti memulai pembelajaran dengan mengabsensi siswa kemudian meminta siswa untuk membuat setengah lingkaran sebelum melanjutkan pokok bahasan yang akan dipelajari.
- 2) Pada kegiatan inti pada tahap eksplorasi peneliti menggunakan metode tanya jawab untuk menggali pengetahuan siswa tentang materi Mencari Rezeki Allah Yang halal. Pada tahap elaborasi peneliti ingin menerapkan metode *Make a Match* dengan menunjukkan kartu jawaban dan soal agar menarik perhatian siswa pada pembelajaran Qur'an Hadis. Adapun langkah-langkah metode *Make a Match* sebagai berikut:
 - 3) Menjelaskan langkah-langkah metode *Make a Match*,
 - 4) Peneliti meminta siswa untuk mengambil kartu yang sudah disediakan,
 - 5) Siswa yang mendapatkan soal berkelompok dengan soal dan sebaliknya siswa yang mendapatkan jawaban berkelompok dengan jawaban,
 - 6) Peneliti meminta siswa untuk mencari pasangan kartu antara soal dan jawaban,
 - 7) Setelah semua kartu terpasang siswa diminta untuk membacakan,
 - 8) Setelah semua selesai membacakan siswa diminta untuk mengembalikan kartu.
 - 9) Setelah selesai menerapkan metode *Make a Match* peneliti memberikan penghargaan atau apresiasi kepada siswa yang sesuai dengan pasangannya. Selanjutnya peneliti memberi penegasan dan menyimpulkan materi.
 - 10) Kegiatan akhir, peneliti memberikan soal berbentuk tes tulis untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang sudah dipahaminya.

c. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan siklus I terlihat bahwa siswa belum terbiasa dengan metode pembelajaran yang disampaikan oleh peneliti dengan metode *Make a Match*, terlihat ada beberapa siswa yang masih bingung dengan metode yang di

terapkan, siswa tidak kondusif saat pembelajaran berlangsung dan ada sebagian siswa beranggapan metode yang disampaikan hanya sekedar bermain, karena metode ini adalah mencari pasangan antara soal dan jawaban. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer dan peneliti dalam siklus I, telah menemukan hasil belajar siswa yang kurang selama melakukan pelaksanaan perbaikan melalui penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode *Make a Match* pada materi Mencari Rezeki Allah Yang Halal. Dan diperoleh hasil belajar siswa melalui evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

1) Hasil tes kognitif siswa

Berikut ini adalah data hasil tes kognitif siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis materi Mencari Rezeki Allah Yang Halal pada siklus 1.

Berdasarkan diperoleh siswa yang tercapai dalam pembelajaran Qur'an Hadis sebanyak 18 siswa, sedangkan 16 siswa yang lainnya belum tuntas, jumlah nilai seluruh siswa 2.430, dan rata-rata nilai seluruh siswa 71. Ketuntasan belajar siswa pada temuan awal ini hanya mencapai 53% dan belum mencapai ketuntasan minimal yang diharapkan yaitu 75%.

2) Hasil pengamatan Afektif Siswa

Berikut ini adalah data hasil pengamatan afektif siswa kelas VIII pada materi Mencari Rezeki Allah Yang Halal pada siklus I di MTsN 2 Kabupaten Maros. Dengan keterangan poin sebagai berikut: 1 (perlu pendampingan), 2 (cukup), 3 (baik), 4 (sangat baik). Di bawah ini adalah lembar penilaian sikap (Afektif).

Dapat dilihat bahwa dari 34 siswa, yang mendapat nilai afektif kurang baik 0, yang mendapat nilai afektif cukup 3 siswa dengan presentase 8,8%, yang mendapat nilai afektif baik 13 siswa dengan presentase 38%, dan yang mendapat nilai afektif sangat baik 18 siswa dengan presentase 53%.

3) Refleksi

Berdasarkan tabel 4.3 hasil belajar pada siklus I diperoleh hasil penelitian dengan menggunakan metode *Make a Match* terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa. Penggunaan metode *Make a Match* mewujudkan kondisi belajar yang menarik siswa tidak jenuh, materi yang dijelaskan menjadi lebih interaktif serta terjadinya kerjasama antar siswa namun pada siklus I ini masih terjadi kekurangan dalam penggunaan metode *Make a Match* diantaranya, siswa kurang menyerapi pembelajaran yang dijelaskan karena siswa merasa sekedar bermain, dan masih ada siswa yang bercanda pada saat menjodohkan kartu. penerapan pada metode *Make a Match* ini hanya mendapatkan 53% dari indikator, oleh karena itu penerapan metode ini belum tercapai. Maka peneliti perlu melakukan perbaikan pada metode *Make a Match* agar hasil belajar pembelajaran Qur'an Hadis mencapai ketuntasan yang diharapkan. Maka dari itu penenliti melakukan perencanaan siklus 2.

2. Hasil Penelitian Siklus II (Senin, 5 September 2016)

a. Perencanaan

Perencanaan pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II menggunakan metode *Make a Match* pada materi Mencari Rezeki Allah Yang Halal. Untuk

mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran maka disusun perencanaan sebagai berikut yaitu mempersiapkan seperangkat komponen pembelajaran yang akan digunakan, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, alat atau media untuk mengajar serta soal atau instrument untuk latihan.

Pada tahap perencanaan ini, peneliti juga menyiapkan RPP, media atau alat pembelajaran dan instrument penilaian yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Pada tahap perencanaan ini pelaksanaan yang pertama adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kemudian menyiapkan lembar observasi, menyiapkan lembar kerja siswa yang akan dipelajari dan dikerjakan secara bersama-sama.

b. Pelaksanaan

Pada Pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 5 September 2016. Peneliti bertindak sebagai guru dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *Make a Match* pada materi Mencari Rezeki Allah Yang Halal. Pertemuan ini dilaksanakan dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran (2x45 menit), yang terbagi dalam kegiatan awal/pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal/pendahuluan peneliti memulai pembelajaran dengan mengabsensi peserta didik kemudian meminta siswa untuk membuat setengah lingkaran sebelum melanjutkan pokok bahasan yang akan dipelajari.
- 2) Pada kegiatan inti pada tahap eksplorasi peneliti menggunakan metode tanya jawab untuk menggali pengetahuan siswa tentang materi Mencari Rezeki Allah Yang Halal. Pada tahap elaborasi peneliti ingin menerapkan metode *Make a Match* dengan menunjukkan kartu jawaban dan soal agar menarik perhatian siswa pada pembelajaran Qur'an Hadis. Adapun langkah-langkah metode *Make a Match* sebagai berikut:
 - 3) Menjelaskan langkah-langkah metode *Make a Match*,
 - 4) Peneliti meminta siswa untuk mengambil kartu yang sudah disediakan,
 - 5) Siswa yang mendapatkan soal berkelompok dengan soal dan sebaliknya siswa yang mendapatkan jawaban berkelompok dengan kelompok jawaban.
 - 6) Peneliti meminta siswa untuk mencari pasangan kartu Antara soal dan jawaban,
 - 7) Setelah semua kartu terpasang siswa diminta untuk membacakan,
 - 8) Setelah semua selesai membacakan siswa diminta untuk mengembalikan kartu.
 - 9) Setelah selesai menerapkan metode *Make a Match* peneliti memberikan penghargaan atau apresiasi kepada siswa yang sesuai dengan kartu pasangannya. Selanjutnya peneliti memberi penegasan dan menyimpulkan materi.
 - 10) Kegiatan akhir, peneliti memberikan soal berbentuk tes tulis untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang sudah dipahaminya.

c. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan siklus II terlihat bahwa siswa mulai terbiasa dengan metode pembelajaran yang disampaikan oleh peneliti dengan metode *Make a Match* pada materi Mencari Rezeki Allah Yang Halal. Dan siswa sudah tidak beranggapan bahwa metode yang diterapkan bukan sekedar bermain sehingga siswa bersungguh-sungguh dalam pembelajaran pada saat peneliti menerapkan metode

Make a Match. Meskipun ada beberapa anak yang mulai bosan dengan metode yang diterapkan.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar melalui metode *Make a Match* pada materi Mencari Rezeki Allah Yang Halal di siklus II ini mengalami banyak perubahan dibandingkan pada siklus I. peningkatan pada siklus II menjadi hasil akhir dari penelitian, karena hasil yang dicapai siswa dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Qur'an Hadis meningkat menjadi 91% pada presentase ketuntasan. Dan penerapan metode metode *Make a Match* pada pertemuan ini juga mengalami peningkatan yang diharapkan yaitu 75% dari indikator metode *Make a Match*.

1) Hasil Tes Kognitif Siswa

Berikut ini adalah data hasil tes kognitif siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis materi Mencari Rezeki Allah Yang Halal pada siklus 2.

Dapat kita amati bahwa hasil belajar siswa dalam menjawab soal-soal evaluasi setelah menggunakan metode *Make a Match* menjadi lebih baik. Dapat diketahui siswa yang tuntas 31 siswa sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar 3 siswa dengan nilai 2.964 dari jumlah nilai seluruh siswa, nilai rata-rata siswa 87 dan presentase ketuntasan siswa meningkat menjadi 91%. Dari hasil presentase ketuntasan siswa pada tabel, dapat diketahui bahwa sudah mencapai tingkat belajar siswa yang telah ditetapkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Make a Match*.

2) Hasil Pengamatan Afektif Siswa

Berikut ini adalah data hasil pengamatan afektif siswa kelas VIII pada materi Mencari Rezeki Allah Yang Halal pada siklus 2 di MTsN 2 Kabupaten Maros Dengan keterangan poin sebagai berikut: 1 (perlu pendampingan), 2 (cukup), 3 (baik), 4 (sangat baik). Di bawah ini adalah lembar penilaian sikap (Afektif).

Dapat dilihat bahwa dari 34 siswa, yang mendapat nilai afektif kurang baik 0, yang mendapat nilai afektif cukup 0 siswa, yang mendapat nilai afektif baik 8 siswa dengan presentase 24%, dan yang mendapat nilai afektif sangat baik 26 siswa dengan presentase 76%.

3) Refleksi

Berdasarkan tabel 4.5 hasil belajar pada siklus II diperoleh hasil penelitian dengan menggunakan metode *Make a Match* terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa kelas VIII . Penggunaan metode *Make a Match* mewujudkan kondisi belajar yang menarik siswa dan tidak jenuh, materi yang dijelaskan menjadi lebih interaktif serta terjadinya kerjasama antar siswa. Selanjutnya pada hasil pengamatan penerapan metode *Make a Match* pada siklus II ini mengalami peningkatan yaitu 91% dari indikator. Dengan demikian penelitian ini dinyatakan berhasil dalam penerapan metode *Make a Match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 2 Kabupaten Maros

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus –September 2016 di MTsN 2 Kabupaten Maros di kelas VIII pada mata pelajaran Qur'an Hadis

menemukan masalah pada hasil belajar siswa yang masih rendah. Karena guru masih menggunakan metode klasik yaitu metode ceramah, sehingga siswa tidak ada kesempatan untuk bertanya maupun menyatakan pendapatnya. Selain itu model pembelajaran konvensional ini membuat siswa merasa jenuh dan bosan dalam belajar.

Maka peneliti menyusun perencanaan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode *Make a Match*. Adapun tahapan pelaksanaan pada penelitian tindakan kelas ini meliputi, perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan dan refleksi.

Pada saat pra siklus peneliti mencoba menggali pengetahuan siswa dengan melihat hasil belajar siswa dengan evaluasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Dan diketahui hasil siswa yang tuntas hanya 12 siswa dengan jumlah nilai keseluruhan 2283, dan nilai rata-rata siswa seluruh 67 dan ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 33%. Dari hasil pra siklus yang telah dilaksanakan maka peneliti melakukan tindakan pada mata pelajaran Qur'an Hadis untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode *Make a Match* pada kelas VIII.

Pada saat pelaksanaan tindakan pada siklus I dengan metode *Make a Match* diketahui siswa yang tuntas 18 siswa dengan nilai rata-rata 71 dengan presentase ketuntasan 53%. Hasil yang diperoleh pada penerapan metode ini masih kurang dari ketuntasan yang diharapkan, maka peneliti melanjutkan penelitian di siklus II.

Selanjutnya pada saat pelaksanaan siklus II peneliti menerapkan metode *Make a Match* pada materi Mencari Rezeki Allah Yang Halal. Dan diketahui siswa yang tuntas 31 siswa dengan nilai rata-rata 87, jumlah nilai seluruh siswa 2964 dan presentase ketuntasan siswa 91%. Hasil yang telah didapat pada siklus dua ini dianggap sudah mencapai ketuntasan yang diharapkan, maka dengan demikian metode *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal ini dapat kita ketahui berdasarkan hasil data yang diperoleh sebelum adanya tindakan pada setiap akhir siklus untuk dianalisis. Selanjutnya skor pada saat observasi sebelum adanya tindakan siklus I dan siklus II dibandingkan untuk mengetahui presentase hasil belajar siswa. Adapun peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

PENINGKATAN HASIL TES KOGNITIF SISWA				
NO	NAMA	PRASIKLUS	SIKLUS 1	SIKLUS 2
1	ANNIZA AZAHRA A.	60	64	90
2	DEWI ANGRENI	60	64	90
3	FIRA HUMAIRA MAGFIRA	78	78	88
4	GHEIFA SAFIRA	60	66	74
5	HUSNI KHAERUN NISA B	62	74	90
6	INDRIYANTI	78	78	90
7	IRSA AUDRY APRIANT ABE J	60	60	90
8	ISTIQAMAH NURUL ILHAM	62	62	88
9	JIHAN AFIFAH FATHINAH	78	78	86
10	MAGFIRA RESKI RAMADHANI	60	60	74
11	MAULIDA NURHILALY	78	78	86
12	MEGA SALVARAYA ADAWIYAH	64	74	90

*MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI METODE MAKE MATCH PADA
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS VIII MTsN 2 KABUPATEN MAROS
SEMESTER GENAP TAHUN 2023/2024*

13	MEYSHA MAHARANI PUTRI	64	64	88
14	MUH ASYUR FAUZAN	60	60	88
15	MUH IRSYAD	76	60	90
16	MUH SANURSA	60	62	88
17	MUH. ASRI ASSYAKIRIN	60	76	88
18	MUH. HANZHALAH HAZ	64	64	90
19	MUH. NISWAR. A	76	76	90
20	MUH. NOVIAN PUTRA P	76	78	90
21	MUH. RAMADHAN EKADYAS R	76	76	88
22	MUH. SEPTYAWAN INDRA P	78	78	90
23	MUH.AKRAM	64	64	90
24	MUH.ARJUNA	76	76	88
25	MUH.ASHRAF GHANI RAMLI	78	80	84
26	MUHAMMAD AL RIFQHI	64	78	88
27	MUHAMMAD AURIZA N	60	64	84
28	MUHAMMAD RACHMAT ARIFIN	82	82	82
29	MUHAMMAD RAJA	60	80	88
30	MUHAMMMAD RAFLIYADI	60	76	74
31	MUTMAINNAH ANNISA	64	76	90
32	NABILA ARMAN	60	80	90
33	NAHDAH RIZKQI AULIYA	66	66	90
34	WAFIQ DHAIFULLAH I.T.M	60	78	90
JUMLAH		2284	2430	2964
RATA-RATA		67	71	87
PERSENTASE TUNTAS		35%	53%	91%

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTsN 2 Kabupaten Maros di kelas VIII pada mata pelajaran Qur'an Hadis mengalami peningkatan hasil belajar yang diharapkan melalui metode *Make a Match*, berikut kesimpulan hasil yang diperoleh: 1) Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas VIII MTsN 2 Kabupaten Maros dengan menggunakan metode *Make a Match* pada pembelajaran Qur'an Hadis meningkat, peningkatan hasil belajar dapat diketahui dari hasil evaluasi belajar. Hasil pengamatan menunjukkan peningkatan presentase hasil belajar siswa setelah mengerjakan soal yang diberikan. Pada siklus I diketahui siswa yang tuntas 18 orang dengan nilai rata-rata siswa 71 dan selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan yaitu siswa yang tuntas 31 orang dengan nilai rata-rata 87. 2) Berdasarkan data yang sudah diuraikan di pembahasan penelitian, terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui metode *Make a Match*. Hasil pengamatan selama tindakan mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I diketahui siswa yang mengikuti kegiatan dalam metode *Make a Match* mencapai 53% dan masih belum mencapai ketuntasan. selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan yang drastis yaitu 91%.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, S. W. (2019). Efektifitas Metode Make a Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa kelas V SDIT Qof Pamulang Jakarta. *STAI Al-Hamidiyah*.
- Jalil, J. (2014). *Panduan Mudah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. PrestasiPustakaraya.
- Parwati, Nyoman, N., & Dkk. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Syaiful, D. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.